

PERGAULAN BEBAS
&
HIV AIDS





PERGAULAN BEBAS



PERGAULAN BEBAS

Definisi

Bentuk perilaku interaksi seseorang dengan individu atau kelompok yang menyimpang melewati batas kewajiban, tuntutan, aturan, syarat, dan perasaan malu.



Pergaulan bebas juga diartikan sebagai perilaku menyimpang yang melanggar norma agama maupun norma kesusilaan.



CIRI-CIRI PERGAULAN BEBAS

Kurang bertanggung jawab dengan tugas

Dalam berpakaian tidak pantas dan tidak sopan

Suka ikut pesta hura-hura yang tidak bermanfaat

Melakukan seks bebas

Masih remaja sudah merokok dan minum alkohol

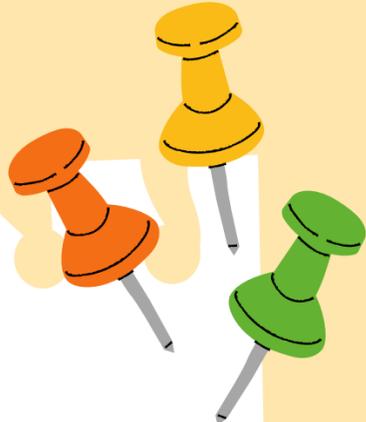
Tidak mendengarkan nasehat orang tua

DAMPAK PERGAULAN BEBAS



1. Seks bebas
2. Ketergantungan obat-obatan terlarang
3. Kriminalitas
4. Hubungan dengan keluarga tidak baik
5. Prestasi menurun





CARA MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS



A

Selektif dalam
memilih teman

B

Selalu ingat
orang tua

C

Perbanyak kegiatan
positif

D

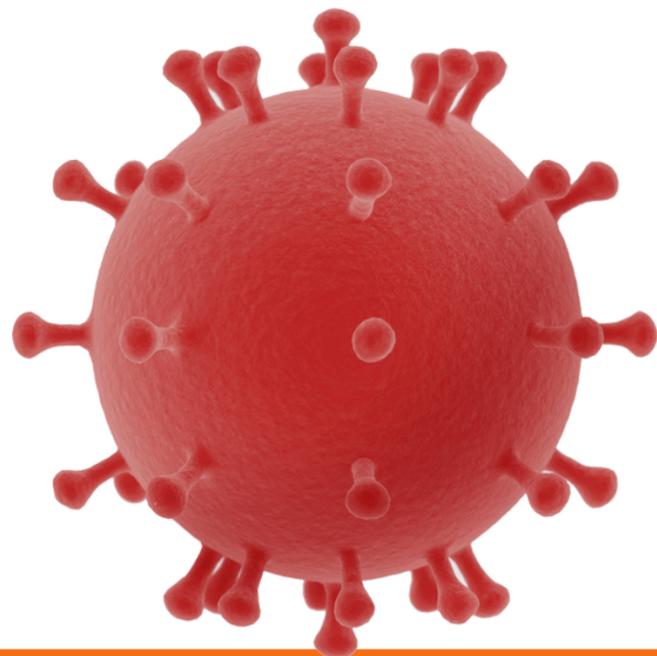
Mendekatkan diri
dengan agama



HIV AIDS



HIV



*Human
Immunodeficiency Virus*

HIV adalah nama virus yang menyebabkan penurunan kekebalan tubuh manusia.

AIDS

AIDS



*Acquired
Immunodeficiency Syndrom*

AIDS adalah kumpulan gejala penyakit akibat kerusakan pada sistem kekebalan tubuh sehingga manusia menjadi sangat rentan terkena beberapa penyakit.

TAHAP GEJALA

Tahap 1 (Periode Jendela)

- HIV masuk ke dalam tubuh, tidak ada tanda khusus, tidak terdeteksi Tes HIV, 2 minggu-3 bulan.

Tahap 3 (HIV Positif/ Muncul Gejala)

- Sistem kekebalan tubuh menurun
- Mulai muncul gejala penyakit lainnya (pembekakan kelenjar limfa, diare terus-menerus, flu)

Tahap 2 (HIV Positif/ Tanpa Gejala)

- HIV berkembang dalam tubuh
- Tidak ada tanda khusus, sudah terdeteksi Tes HIV, durasi 5-10 tahun (tergantung daya tahan tubuh).

Tahap 4 (AIDS)

- Kondisi kekebalan tubuh sangat lemah
- Berbagai penyakit lain semakin parah

CARA PENULARAN

Cairan sperma &
Cairan vagina

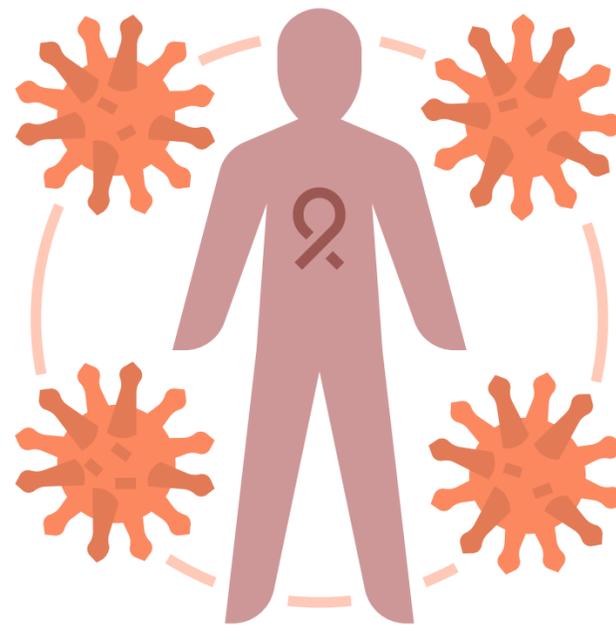


Hubungan seksual

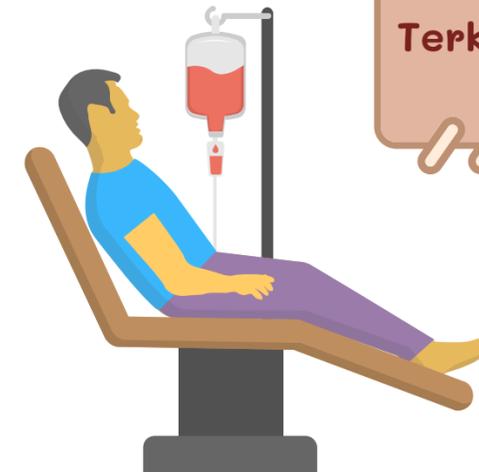
Pengguna jarum
suntik yang
bergantian



Jarum suntik



Terkontaminasi
HIV



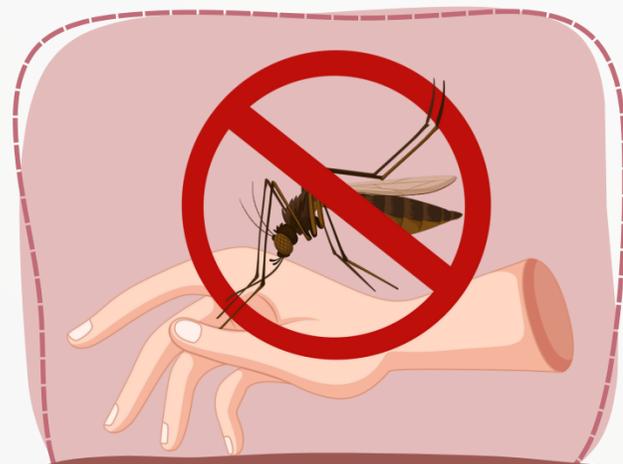
Transfusi darah

Postif HIV

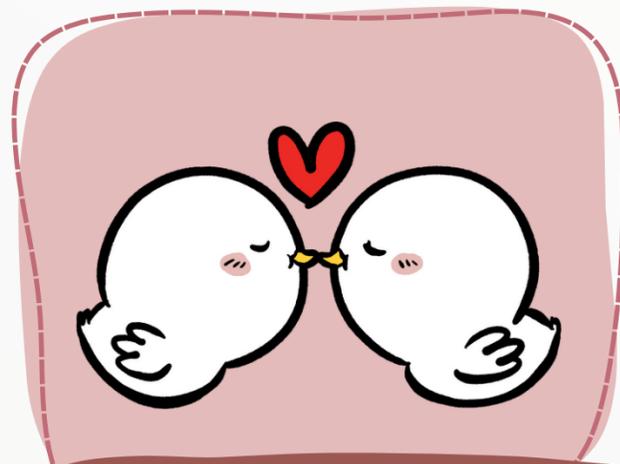


Ibu hamil

HIV tidak menular melalui



Gigitan nyamuk



Berciuman



Berpelukan



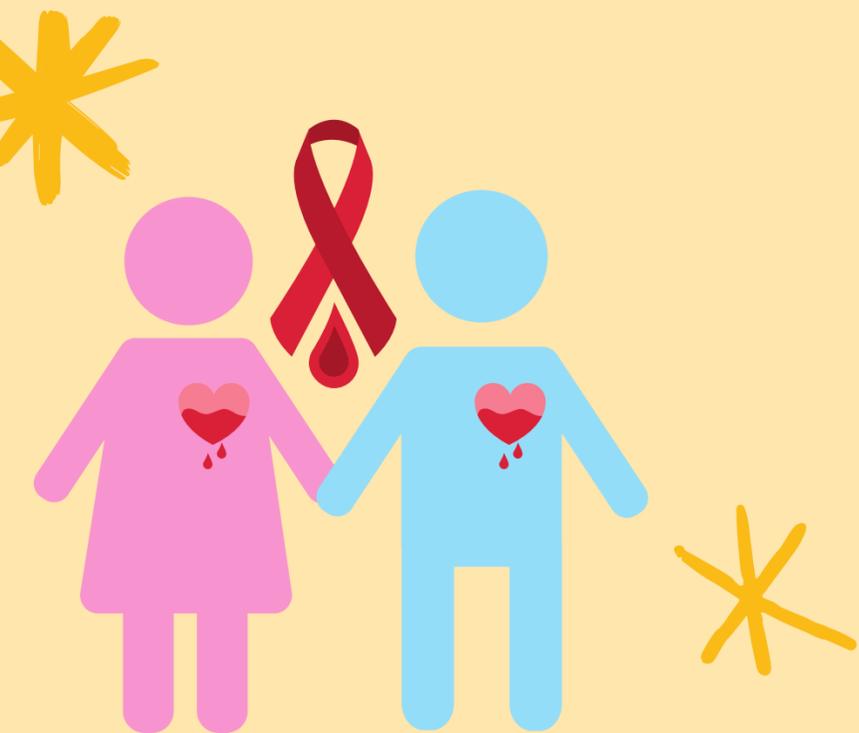
Tinggal serumah



Bergantian alat makan

FAKTOR RISIKO

1. Orang yang suka berganti-ganti pasangan.
2. Orang yang melakukan hubungan intim tanpa kondom,
3. Orang yang sering membuat tato/ melakukan tindik.
4. Orang yang terkena infeksi penyakit seksual lain.
5. Ibu hamil dengan HIV AIDS dapat menular melalui plasenta ke janin
6. Pengguna narkotika suntik.





PENCEGAHAN HIV AIDS



ABSTINENCE (ABSEN SEKS)

Tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah

BE FAITHFUL (SETIA)

Setia kepada satu pasangan dan tidak berganti-ganti pasangan.

CONDOM

Menggunakan kondom ketika berhubungan seksual



DRUG NO

Tidak menggunakan narkoba, terutama jarum suntik yang tidak steril dan digunakan bersama-sama

EDUCATION

Memberikan edukasi mengenai HIV (cara penularan, pencegahan, dan pengobatan).



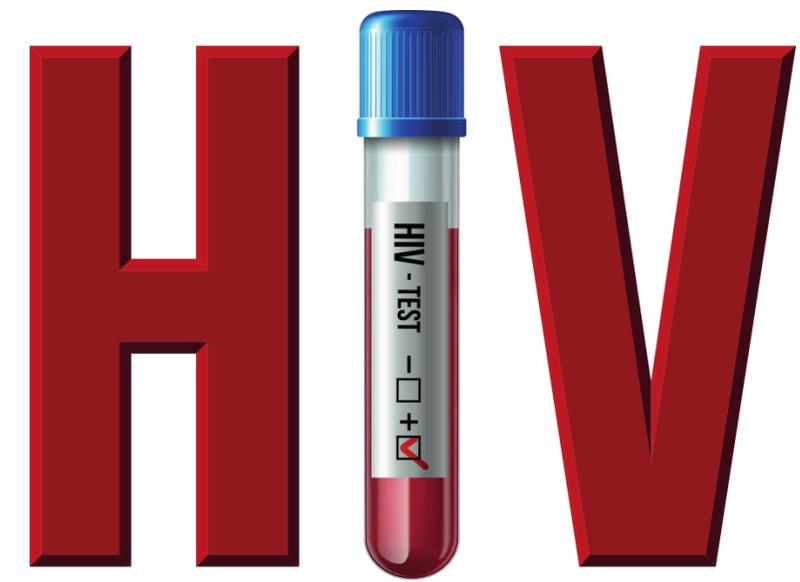


TES HIV



TES VCT

Voluntary Counseling and Testing (VCT) merupakan serangkaian tes untuk mengetahui apakah seseorang positif atau negatif mengidap HIV



VCT MOBILE

Tes VCT yang dilakukan secara jemput bola, ditujukan kepada kelompok beresiko tinggi HIV.

VCT dapat dilakukan di Puskesmas secara gratis



PENGOBATAN

ARV

Anti Retroviral adalah obat yang berfungsi menghambat pertumbuhan sel virus HIV di dalam tubuh dan harus dikonsumsi rutin

